BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bapak Nadiem Anwar Makarim, selaku Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) mencetus program MSIB yang memiliki tujuan guna memberi kesempatan pengalaman dunia kerja bagi mahasiswa dengan berkontribusi melalui project nyata dan dibimbing bersama tim, pembimbing dengan proses yang baik berkolaboratif dengan para organisasi, mitra, stratup, dan pemerintahan.

Program Studi dan Magang Independen Bersertifikat (MSIB) adalah salah satu dari delapan program yang ada dalam Kebijakan Kampus Merdeka. Ada beberapa program lainnya selain MSIB, yaitu pengembangan pyoyek pengabdian masyarakat, program pertukaran pelajar, asistensi mengajar di satuan pendidikan, program mengembangkan wirausaha, proyek mandiri, dan program proyek kemanusiaan.

Program–program ini dibuat dalam rangka agar mahasiswa mempersiapkan dalam menghadapi kemajuan teknologi, social, budaya, dan dunia kerja yang berubah sangat cepat. Kemampuan kompetensi mahasiswa harus disiapkan agar lebih matang dalam dunia kerja. Upaya program ini dibuat pemerintah sebagai media untuk memastikan ketersediaan bagi industri nasional, sehingga talenta yang dibutuhkan sesuai kualifikasi. Sehingga mampu memberi kontribusi yang baik dan berkompetensi.

PT. Hashmicro Solusi Indonesia merupakan mitra yang bekerja sama dengan kampus merdeka. Hashmicro merupakan salah satu dari mitra yang ikut Program Magang dan Studi Independen Bersertifikat (MSIB) yang dapat memberikan sertifikasi dalam bidang *Software Implementation Consultant*, sehingga mahasiswa dapat memiliki nilai tambah di suatu perusahaan. Maka dari itu pentingnya keikutsertaan dalam program Magang bersama PT. Hashmicro Solusi Indonesia karena tidak hanya mendapat ilmu yang bermafaat dan tapi juga mendapatkan sertifikasi agar menjadi nilai tambah untuk melamar di suatu

pekerjaan dan menjadi suatu pengalaman bekerja yang efektif dan relevan untuk digunakan dikemudian hari.

B. Tujuan

Target pengembangan dari Project ini meliputi beberapa :

1. Target analisis system & analisis bisnis : Mampu menggunakan sistem IT perusahaan untuk mencapai tujuan bisnis yang praktikal & Mampu menemukan peluang untuk meningkatkan efisiensi operasional bisnis.
2. Target keterampilan konsultasi teknis : Memiliki keterampilan konsultasi teknis, termasuk melakukan penelitian dan analisis masalah teknis.
3. Target Enterprise Resource Planning (ERP) dan ERP Software : Mampu memahami fitur-fitur dan penggunaan software ERP secara mendalam & Mampu memahami cara kerja ERP sesuai dengan struktur pengembangan software, SDLC, dan metodologi proyek.
4. Target Prosedur best practice standard operating procedure (SOP) : Mampu menemukan dan menggunakan cara dan strategi terbaik untuk mencapai tujuan bisnis dengan bantuan software & Mampu membuat dan mengimplementasikan prosedur SOP dalam software.

C. Ruang Lingkup

Pada project kali ini Software Implementation Consultant ini berdasarkan Perjanjian Kontrak kerja dengan director menjelaskan bahwa mahasiswa akan menjabat sebagai Software Implementation Consultant (ERP Consultant) yang memiliki tugas pokok sesuai dengan jobdesc yang berlaku dan bertugas untuk merancang , mengembangkan , dan mengawasi program dan inisiatif yang dikembangkan oleh perusahaan yang berkaitan dengan bisnis perusahaan dibawah koordinasi pihak pertama (PT Hasmicro Solusi Indonesia).

D. Aspek Umum dan Kelembagaan

Gambar 1. 1 Logo PT. Hashmicro Solusi Indonesia

PT. Hashmicro Solusi Indonesia (Hashmicro) merupakan perusahaan penyedia *software Enterprise Resource Planning* (ERP) yang didirikan disingapura tahun 2015 sebagai solusi penyedia ERP terkemuka. Hashmicro menyadari pentingnya produktivitas dan efisiensi perusahaan dan aktif dalam pengembangan system berbasis *cloud.* Sistem ini mengotomatiskan seluruh operasi bisnis dan dapat disesuaikan dengan kebutuhan berbagai industry. Saat ini, Hashmicro memiliki lebih dari 40 modul dengan ribuan fitur yang telah terlokalisasi untuk lebih dari 15 industri yang ada di Indonesia dan Singapura.

E. Metode Penulisan Laporan

Berikut merupakan beberapa metode penulisan laporan, yang dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Metode Studi Literatur

   Metode studi literatur dilakukan oleh penulis untuk melakukan penulisan laporan dan mengumpulkan data. Studi Literatur dilakukan dengan. mencari, membaca dan mempelajari berbagai informasi dari buku, jurnal, *paper* yang berhubungan dengan topik penelitian.
2. Metode Diskusi

   Metode Diskusi dilakukan dengan berkomunikasi dengan rekan satu tim projek dan pembimbing lapangan.